

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil data *International Diabetes Federation* (IDF) Indonesia menduduki urutan kelima dunia dengan jumlah penderita diabetes sebanyak 19,5 juta orang pada tahun 2021 (Gani et al., 2021). Data menunjukkan prevalensi diabetes di negara Indonesia yang didasarkan pada diagnosa medis yang ditegakkan pada usia  $\geq 15$  tahun pada tahun 2013 sebesar 1,5%. Masalah yang ditimbulkan dari diabetes pun menyusul dengan pemeriksaan gula darah yang awalnya berada pada angka 6,9% di tahun 2013 meningkat menjadi 8,5% pada tahun 2018 dikutip dalam Riset Kesehatan Dasar (Sundayana et al., 2021). Hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa pada 25% pasien yang menderita diabetes tersebut mengetahui penyakitnya (Naralia & Ariani, 2018).

Pasien dengan DM di daerah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 tercatat ada pada angka 618.546 jiwa dan sebesar 91,5% telah mendapatkan penanganan dan juga pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Data juga mendapatkan sebanyak 11 Kabupaten atau Kota di Jawa Tengah yang memiliki persentase pelayanan fasilitas kesehatan pasien dengan DM kurang dari 100%. Jumlah komplikasi atau penyakit yang timbul akibat diabetes mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Jateng Dinkes, 2021). Data pasien dengan diabetes di RSUD dr Gondo Suwarno pada satu tahun terakhir sebanyak 531 pasien dengan 10 pasien meninggal. Pasien dengan ulkus diabetikum tercatat sebanyak 57 orang dengan usia paling banyak pada usia 45 sampai 65 tahun.

Kondisi luka akibat diabetes atau gangguan neuropati merupakan kondisi yang dapat terjadi pada pasien dengan DM berhubungan dengan gangguan sistem saraf perifer dan sistem otonom. Gangguan pada ekstremitas terutama pada kaki yang disebabkan oleh diabetes adalah cedera yang terjadi pada kaki penderita diabetes, di mana terjadi gangguan jaringan pada organ ekstremitas akibat diabetes yang tidak terkontrol. Anomali diabetes pada kaki dapat disebabkan oleh kelainan pembuluh darah, kelainan saraf dan infeksi. Ulkus diabetikum atau luka diabetes didefinisikan sebagai nekrosis jaringan atau kematian jaringan akibat oklusi pembuluh atau aliran darah arteri pada organ tertentu tubuh untuk menghentikan suplai atau kebutuhan darah. Hasil yang mungkin proses inflamasi berkepanjangan, trauma (gigitan serangga, kecelakaan kerja, atau luka bakar, proses degeneratif (klorosis arteri) atau gangguan metabolisme (Kartika et al., 2015)

Luka kronis sering kali memerlukan waktu lebih lama untuk sembuh dan lebih rumit untuk diobati. Terdapat sekitar 4,5 juta ulkus dekubitus di seluruh dunia yang memerlukan pengobatan setiap tahunnya. Sekitar 9,7 juta ulkus vena dan sekitar 10,0 juta ulkus diabetes di seluruh dunia memerlukan pengobatan dan perawatan yang tepat (S. Hidayat et al., 2021). Perawatan yang diberikan kepada pasien juga ditujukan agar mampu mempercepat proses penyembuhan luka yang disebabkan oleh diabetes. Perawatan yang diberikan termasuk memberikan suhu yang tepat dan lingkungan lembap pada luka. Pembalut luka yang lembap dapat memberikan lingkungan yang baik bagi sel untuk melakukan proses penyembuhan luka dan mencegah kerusakan atau cedera lebih lanjut (Dimantika et al., 2020).

Perawat memiliki pemahaman ilmu dan kompetensi yang memadai dalam penanganan tindakan perawatan luka, berdasarkan penilaian keseluruhan, merencanakan intervensi yang tepat, menerapkan tindakan, mengevaluasi temuan dalam proses perawatan pasien dengan tindakan perawatan luka melalui dokumentasi hasil yang sistematis (Stocks, 2022). Metode yang diberikan juga harus efisien dan tepat. Pemilihan tindakan yang diimplementasikan kepada klien merupakan tugas seorang pemberi asuhan keperawatan. Upaya yang dilakukan untuk mempercepat proses penyembuhan dan efisien dalam pemulihan luka salah satunya dengan pendekatan *modern dressing*.

## **B. Batasan Masalah**

Diabetes melitus merupakan penyakit yang dapat menimbulkan efek samping atau komplikasi lain pada tubuh seperti kerusakan organ dan jaringan, luka(gangren), kenaikan atau penurunan berat badan, dan sebagainya. Pasien dengan penyakit tersebut sangat rawan dengan komplikasi gangguan atau luka yang disebut ulkus diabetikum. Jika terjadi gangguan tersebut yang diakibatkan oleh diabetes melitus maka membutuhkan penanganan sesuai dengan kebutuhan dan perawatan terhadap masalah keperawatan yang tepat. Tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan etik, prosedur, ketepatan dan efisien. Bagaimana pengelolaan perawatan luka pada pasien dengan metode *modern dressing* dengan ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan khusus:

## 1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran tentang pengelolaan pasien dengan pendekatan atau metode *modern dressing* pada pasien diabetes melitus di RSUD dr. Gondo Suwarno.

## 2. Tujuan khusus

Karya tulis ini adalah metode untuk memperoleh gambaran asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien diabetes dengan ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno yang meliputi:

- a. Melakukan pengkajian pada pasien ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno.
- b. Menetapkan diagnosis keperawatan pada pasien ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno.
- c. Mengembangkan rencana asuhan keperawatan perawatan luka dengan metode *modern dressing* pada pasien ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno.
- d. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno.
- e. Dapat mengevaluasi asuhan keperawatan dan dengan metode tersebut lebih efisien digunakan pada klien dengan ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno.

## D. Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis

Hasil dari penelitian ini bisa terwujud dengan didapatkannya pengalaman belajar di lapangan dan mampu menambah pengetahuan dari peneliti dalam asuhan keperawatan dan *nursing process* meliputi pengkajian keperawatan, menetapkan diagnosis gangguan integritas kulit dan jaringan, melakukan rencana keperawatan dengan implementasi keperawatan dan evaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada pasien ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno.

## 2. Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau saran dan sumber daya untuk merencanakan asuhan keperawatan pasien ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno.

## 3. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu dalam keperawatan dan dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes. Menjadi sumber pustaka bagi pembaca terutama bagi mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo tentang perawatan luka pada pasien ulkus diabetikum.

## 4. Pasien dan Masyarakat

Pasien memperoleh perawatan yang komprehensif dengan asuhan keperawatan yang telah diberikan. Pasien maupun dapat mengetahui tanda, gejala, perawatan yang tepat serta pengobatan yang dapat memotivasi pasien untuk dapat sembuh.